

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Auditor memiliki tugas untuk mengaudit untuk keperluan publik, auditor perlu berwaspada dalam membuat laporan audit. Kehati-hatian auditor dimulai dari saat auditor membuat perencanaan audit untuk perlu diterapkannya standar audit nomor 300 (Revisi 2021) tentang perencanaan suatu audit atas laporan keuangan.

Pertumbuhan di semua sektor berdampak pada industri akuntan publik. Akuntan publik berkembang seiring dengan kematangan perusahaan. Banyak bisnis saat ini sangat membutuhkan jasa untuk menganalisis dan menilai laporan keuangan klien yang mematuhi Standar Audit Internasional (ISA). Untuk menentukan laporan keuangan yang disusun manajemen merupakan laporan keuangan yang wajar dan sesuai standar yang berlaku atau terdapat kecurangan anggaran dalam laporan keuangan, maka dilakukan evaluasi dan penilaian atas laporan keuangan tersebut.

Auditor memainkan peran penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan adalah representasi jujur dari situasi keuangan perusahaan. Audit laporan keuangan dilakukan untuk memberikan pendapat tentang wajar tidaknya laporan keuangan dalam semua hal yang material berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kewajaran laporan keuangan dievaluasi dengan mempertimbangkan representasi yang dibuat dalam setiap komponen.

Layanan auditor yang tidak memihak diperlukan saat ini. Pengguna laporan keuangan mutlak membutuhkan jasa audit sebelum bertindak atas informasi yang diberikan. Selain membantu kliennya, akuntan publik melakukan audit untuk kepentingannya ketiga. memanfaatkan laporan audit. Akibatnya, akuntan dalam situasi ini perlu menguasai ilmu yang memadai guna mempertahankan kepercayaan pengguna dan penerima komunikasi keuangan.

Audit oleh akuntan publik bersertifikat dimaksudkan untuk menjadi penilaian objektif atas laporan keuangan perusahaan dan kebenaran informasi yang dilaporkan oleh manajemen. Seorang akuntan publik wajib mengeluarkan laporan audit dan memberikan penjelasan atas pendapatnya di dalamnya. Karena masalah ini, pengguna laporan dirugikan, menempatkan akuntan publik, yang seharusnya merupakan pihak independen, menjadi sorotan. Sikap independensi auditor sangat penting karena menunjukkan bahwa auditor harus tetap tidak memihak selama audit berlangsung.

Kualitas audit yang bermakna dicapai ketika auditor mengidentifikasi juga mengungkapkan ketidaksesuaian sistem akuntansi klien mereka. Agar suatu audit dianggap bermutu tinggi, audit tersebut harus dilakukan oleh auditor independen yang berkualifikasi dan harus mempertimbangkan pernyataan standar audit ketika merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan audit.

Dengan bantuan hasil kualitas audit, pengguna informasi akuntansi dapat lebih yakin bahwa angka yang mereka lihat dalam laporan keuangan adalah akurat. Akibatnya, kualitas audit sangat penting jika publik ingin terus percaya pada kebenaran laporan keuangan.

Untuk menjaga kepercayaan dari mereka yang bergantung pada laporan keuangan, akuntan publik harus memastikan bahwa audit mereka berkualitas tinggi. Auditor diharapkan memberikan layanan yang berkualitas, tetapi beberapa terus gagal melakukannya meskipun ada persyaratan ini. Bukti ini dapat ditemukan dalam banyak contoh terdokumentasi dari pekerjaan audit di bawah standar yang dijalankan oleh akuntan publik bersertifikat. Ada kasus kualitas audit yang buruk.

Seorang auditor memiliki tanggung jawab untuk menegakkan integritas audit sesuai dengan prinsip auditing yang berlaku umum. Kasus seperti ini menunjukkan bahwa auditor tidak memberikan audit berkualitas tinggi dengan menyimpang dari praktik audit yang ditetapkan saat memeriksa pembukuan dan catatan auditi. Selain melaksanakan prosedur audit yang digariskan dalam program audit, auditor juga harus tetap tidak memihak selama proses audit untuk mencegah timbulnya konflik kepentingan antara dirinya dengan klien atau KAP.

Pentingnya perencanaan yang matang sebelum audit, sebagaimana diuraikan dalam Standar Audit No. 300 (Revisi 2021) untuk audit atas laporan keuangan, ditekankan. Tujuan perencanaan audit adalah untuk menjadikan audit berkualitas tinggi, hemat biaya, efisien, dan seefektif mungkin dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Data awal yang dikumpulkan saat merenungkan pekerjaan audit akan menginformasikan tahap perencanaan audit berikutnya, yaitu pengembangan rencana perencanaan audit yang menyeluruh.

Tugas yang dilakukan oleh auditor adalah penilaian auditor, yang mengharuskan auditor menggunakan kebijaksanaannya sendiri dalam membuat penilaian. Opini auditor dalam suatu audit adalah pertimbangan nilai berdasarkan pengetahuan auditor mengenai masa lampau, masa kini, dan hari esok perusahaan yang diaudit. Keraguan auditor sendiri tentang kemampuan unit bisnis untuk melanjutkan kelangsungan usahanya sejak dikeluarkannya laporan keuangan yang diaudit relevan dengan kesimpulan tentang kemampuan unit bisnis untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Faktor teknis dan non-teknis keduanya dapat berdampak pada audit. Hasil dari tugas, tanggung jawab, dan risiko audit auditor ketika membuat Pertimbangan Audit dapat dipengaruhi oleh perspektif auditor. Membuat keputusan dalam situasi ini merupakan tantangan, dan auditor tidak memiliki kendali atas apa yang mungkin terjadi padanya.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Jakarta Timur untuk mengetahui apakah auditor membuat perencanaan sebelum melakukan audit dan memiliki pertimbangan dalam menentukan prosedur audit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini :

1. Apakah penerapan standar akuntansi nomor 300 (revisi 2021) tentang perencanaan audit atas laporan keuangan berpengaruh terhadap prosedur audit?

2. Apakah pertimbangan auditor berpengaruh terhadap prosedur audit?
3. Apakah standar akuntansi nomor 300 (revisi 2021) tentang perencanaan audit atas laporan keuangan dan pertimbangan auditor berpengaruh terhadap prosedur audit?

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini :

1. H_{01} : Tidak ada pengaruh penerapan standar audit nomor 300 (Revisi 2021) tentang perencanaan audit atas laporan keuangan terhadap prosedur audit.
2. H_{a1} : Ada pengaruh penerapan standar audit nomor 300 (Revisi 2021) tentang perencanaan audit atas laporan keuangan terhadap prosedur audit.
3. H_{02} : Tidak ada pengaruh pertimbangan auditor terhadap prosedur audit.
4. H_{a2} : Ada pengaruh pertimbangan auditor terhadap prosedur audit.
5. H_{03} : Tidak ada pengaruh penerapan standar audit nomor 300 (Revisi 2021) tentang perencanaan audit atas laporan keuangan dan pertimbangan auditor terhadap prosedur audit.
6. H_{a3} : Ada pengaruh penerapan standar audit nomor 300 (Revisi 2021) tentang perencanaan audit atas laporan keuangan dan pertimbangan auditor terhadap prosedur audit.

D. Ruang Lingkup

Pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari penyimpangan maupun meluasnya masalah pokok penelitian, untuk itu ruang lingkup penelitian ini audit yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di daerah Jakarta Timur.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian ruang lingkup diatas, penelitian ini memiliki tujuan.

1. Mereview penerapan standar audit nomor 300 (Revisi 2021) tentang perencanaan suatu audit atas laporan keuangan terhadap prosedur audit.
2. Mereview pertimbangan auditor terhadap prosedur audit.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk bahan pertimbangan auditor dalam menetapkan strategi audit secara keseluruhan sesuai yang terdapat dalam standar audit 300 (revisi 2021) dan pertimbangan auditor dalam membuat prosedur audit. Oleh karena itu, sebelum memberikan pertimbangan audit auditor perlu membuat perencanaan audit yang sesuai terdapat dalam standar audit 300 (revisi 2021) untuk mempermudah dalam membuat prosedur audit.

G. Sistematika Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi V bab dan terpisah per bab terbagi sebagian sub bab. Pembahasan per bab dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORETIS

Bab ini berisi tentang landasan teori yang menjadi dasar penelitian dalam melakukan analisis terhadap masalah yang ada, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran .

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis sumber data, definisi konseptual dan operasional variabel, analisis data, pengujian hipotesis, dan alur penelitian.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi analisis dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan kepada pihak yang memerlukan.

